

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENDESKRIPSIKAN SECARA TERTULIS PADA SISWA  
KELAS II.C SD NEGERI 82 KOTA BENGKULU SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Suriatmi**

[suriatmi\\_dra@yahoo.com](mailto:suriatmi_dra@yahoo.com)

SD Negeri 82 Kota Bengkulu

**Abstract**

*The aim of this study is how to improve the students skills to make descriptive written review using Contextual Teaching and Learning ( CTL ) instructional method, by utilizing animal pictures as a learning tool. Research design was a Classroom Action Research ( CAR). Research subject was Class II.C sttudents SDN 82 Kota Bengkulu (28 students). Research results indicates an increase of students ability to make descriptive writing. Improvement of learning achievement seen from the increased of the students ability after learning treatment. Before learning treatment, just 28.57% of students ( 8 of 28 students ); and after the first cycle increased to 50 % of students ( 14 of 28 students ) ; and after the third cycle increased by 85.71 % of students ( 24 of 28 students ) which passed the assessment indicators are set*

**Key words: : Contextual Teaching and Learning, writing description.**

**Pendahuluan**

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi (BSNP, 2006). Untuk berbahasa dengan baik dan benar, maka diperlukan pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia. Pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada siswa di sekolah. Oleh karena itu pemerintah membuat kurikulum bahasa Indonesia yang wajib untuk diajarkan kepada siswa pada setiap jenjang pendidikan, yakni dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT).

Sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada saat ini, mata pelajaran bahasa Indonesia sering diremehkan oleh sebagian besar siswa, bahkan dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, khususnya dalam aspek

menulis. Menurut Johana Pantow dkk (2002), menyatakan bahwa dalam dunia pendidikan, menulis merupakan sebuah tuntutan keterampilan yang harus dikuasai oleh manusia sebagai bahasa tulis. Oleh karena itu, sejak dini pengajaran bahasa selalu harus didasarkan pada keterampilan bahasa dan salah satunya adalah menulis. Menulis deskripsi dapat dilakukan dengan cara menuliskan kalimat-kalimat deskripsi yang dapat merangsang anak untuk mengungkapkan suatu bentuk/benda yang dipahami anak melalui tulisan (Piji Arya Yanti, 2007). Kesulitan siswa dalam menulis biasanya terlihat ketika siswa diminta untuk menulis sebuah karangan sederhana, mendeskripsikan suatu benda ataupun ketika menulis puisi, para siswa sering mengeluh dan terlihat bingung dengan apa yang ingin mereka tulis. Seperti masalah yang terjadi pada siswa kelas II.C SD Negeri 82 Kota Bengkulu adalah

kurangnya pemahaman siswa terhadap cara mendeskripsikan suatu benda. Hal itu dapat diketahui dari hasil tes pada mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis, dengan tujuan pembelajaran mendeskripsikan binatang dengan bahasa tulis yang dilaksanakan pada siswa kelas II SD Negeri 82 Kota Bengkulu, yang dirasakan masih kurang. Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka guru harus mengambil tindakan, yakni dengan mencari dan menggunakan suatu pendekatan atau model pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berpotensi memperbaiki pembelajaran menulis, sehingga meningkatkan minat, motivasi, dan sikap siswa terhadap pembelajaran menulis yang berakibat pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Untuk itulah guru (peneliti) merancang suatu bentuk pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan melalui pendekatan kontekstual dengan media gambar sebagai media alternatif untuk memperbaiki pembelajaran menulis. Pendekatan kontekstual (contextual Teaching and Learning) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Dikdasmen Diknas, 2002:1). Media gambar dimaksudkan untuk memudahkan siswa dalam mendeskripsikan seekor binatang dengan bahasa tulis. Media gambar digunakan dalam penelitian ini karena pola berpikir siswa kelas II yang masih memerlukan media pembelajaran yang konkrit.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini akan berfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan upaya mendayagunakan media gambar binatang sebagai sarana pembelajaran berbasis kontekstual sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas II.C SD Negeri 82 Kota Bengkulu dalam mendeskripsi secara tertulis.

### Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan analisis kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan mendeskripsi secara tertulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II.C SD Negeri 82 Kota Bengkulu yang berjumlah 28 orang, yakni 13 siswa putra dan 15 siswa putri.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tes

Teknik tes ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil tes pada setiap akhir tindakan, untuk memperoleh data tentang pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Hasil tes tersebut untuk melihat kemajuan siswa dalam mengikuti program pembelajaran dan analisis serta refleksi untuk tindakan berikutnya

#### 2. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan murid. Analisis data dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Berdasarkan dari lembar jawaban dan lembar observasi aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran

kemudian diadakan analisis. Untuk data yang berupa ungkapan-ungkapan/ pernyataan-pernyataan menggunakan analisis logik, sedangkan data tes menggunakan analisis deskriptif.

Proses pelaksanaannya bersifat kolaboratif dengan rekan sejawat guru. Adapun langkah-langkah penelitian mengikuti prinsip-prinsip dasar dalam penelitian tindakan seperti yang digambarkan oleh Kurt Lewin (dalam Zainal Aqib, 2006: 22) sebagai langkah spiral atau daur ulang perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/ observasi, dan refleksi yang mungkin diikuti dengan perencanaan tindakan berikutnya. Dalam penelitian ini peneliti (guru) melaksanakan tindakan hingga tiga siklus. Adapun langkah-langkah dari tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

Tindakan pada siklus I dilakukan dengan pembelajaran kontekstual melalui bantuan gambar binatang sebagai media pembelajaran.

##### a. Perencanaan Tindakan I

Tujuan pembelajaran adalah:

- 1) Siswa diharapkan dapat mendeskripsikan seekor binatang
- 2) Siswa diharapkan dapat mendeskripsikan binatang secara tertulis
- 3) Siswa diharapkan dapat menuliskan deskripsinya terhadap seekor binatang dengan kalimat yang tepat dalam penggunaan katanya.

##### b. Pelaksanaan Tindakan I

Tindakan I dilaksanakan oleh peneliti (guru) dibantu oleh guru lain yang telah ditunjuk sebagai tim penelitian. Pada akhir pembelajaran dilaksanakan tes untuk mengevaluasi tindakan I ini. Hasil pekerjaan siswa dievaluasi dan membuat catatan

lapangan tentang kesulitan atau kesalahan-kesalahan siswa dalam mendeskripsi binatang secara tertulis, serta memikirkan cara mengatasinya.

##### c. Observasi Tindakan I

Selama pembelajaran berlangsung aktivitas siswa diamati oleh guru sebagai peneliti, sedangkan aktivitas guru diamati oleh guru lain yang termasuk dalam tim penelitian dengan menggunakan lembar observasi.

##### d. Refleksi Tindakan I

Semua data yang diperoleh akan dideskripsikan, baik data hasil evaluasi maupun hasil observasi. Berdasarkan hasil pengamatan diambil kesimpulan apakah siswa sudah terampil dalam mendeskripsi secara tertulis atau belum. Berdasarkan hasil analisis data tersebut kemudian disimpulkan apakah pemberian tindakan perlu diulangi atau tidak, jika perlu maka akan dilaksanakan siklus berikutnya.

Langkah-langkah pada siklus II dan siklus III sama seperti pada siklus I yang membedakan hanya pada siklus II dilakukan dengan pembelajaran kontekstual melalui bantuan potongan gambar binatang (puzzle) sebagai media pembelajaran, sedangkan pada siklus III dilakukan dengan pembelajaran kontekstual melalui bantuan urutan gambar tentang hal-hal yang berhubungan dengan seekor binatang sebagai media pembelajaran

## Hasil dan Pembahasan

### A. Deskripsi Data Sebelum Tindakan

Peneliti melakukan penelitian di tempat kerja peneliti, yakni di SD Negeri 82 Kota Bengkulu. Peneliti melakukan penelitian di kelas II.C karena peneliti adalah guru kelas II.C di sekolah tersebut yang menemui kendala ketika

mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran menulis, dalam hal ini menulis deskripsi sederhana dari seekor binatang.

Peneliti melakukan penelitian awal (prasiklus) pada hari Selasa, 12 Mei 2015 dengan mengadakan tes awal terhadap 28 anak. Materi tes awal disesuaikan dengan KTSP kelas II dengan kompetensi dasar mendeskripsikan binatang dengan bahasa tulis. Pada tes awal ini peneliti tidak menggunakan media atau alat peraga, melainkan hanya menggunakan daya imajinasi siswa terhadap seekor binatang yang disukainya. Tujuan tes awal ini adalah untuk menjangkau jenis kekurangan-kekurangan siswa dalam mendeskripsi secara tertulis.

Dalam penelitian ini data/tes dinyatakan dalam bentuk skor. Hasil tes awal dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan/keterampilan siswa dalam mendeskripsi secara tertulis. Dari hasil mkarya siswa, maka dapat diprosentasekan sesuai dengan kategori taraf serap kemampuan dengan ketentuan sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{T} \times 100\%$$

Ket:

P = Prosentase banyaknya siswa yang mendapatkan skor di atas 70

R = Banyaknya siswa yang mendapat skor di atas 70

T = Banyaknya siswa yang mengerjakan tugas dari guru

Prosentase taraf penguasaan kemampuan/keterampilan mendeskripsi secara tertulis dari 28 siswa sebesar 28,57% termasuk dalam kategori sangat kurang. Hal ini berarti siswa kelas II SD Negeri 82 Kota Bengkulu dalam penguasaan keterampilan mendeskripsi

secara tertulis masih terhitung sangat kurang.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

### 1. Perencanaan Tindakan I

Pada siklus I ini kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan adalah: (a) Pembelajaran menulis untuk mendeskripsikan sebuah objek dengan tema "Binatang di sekitarku", (b) Pembelajaran menggunakan media gambar binatang "Sapi" yang dibuat besar untuk ditempel di papan tulis sebagai media untuk mendeskripsi, (c) Menerapkan konsep penggunaan kata yang benar, tepat dan sesuai proporsi dalam setiap kalimat deskripsi, (d) Mengadakan evaluasi pada akhir tahapan tindakan I.

### 2. Pelaksanaan Tindakan I

Tindakan I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Mei 2015 dengan alokasi waktu 1 x pertemuan pembelajaran tematik

### 3. Observasi dan Hasil Pelaksanaan Tindakan I

Pada tahap observasi tindakan I ini, peneliti (guru) bersama tim peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas pembelajaran di kelas II dengan lembar observasi yang telah disediakan. Dalam melakukan observasi, hal pokok yang diamati adalah aktivitas siswa dan keterampilan guruselama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan dalam proses pembelajaran meliputi:

- a) Proses pembelajaran,
- b) Keaktifan siswa di kelas

Aktivitas siswa di dalam kelas dibedakan menjadi 5 aspek terlihat pada tabel berikut:

**Tabel. Keaktifan Siswa Dalam Kelas Siklus I**

| No. | Aspek yang diamati   | Hasil Pengamatan |   |   |   |   | Rata-rata     |
|-----|--|------------------|---|---|---|---|---------------|
|     |  | 1                | 2 | 3 | 4 | 5 |               |
| 1.  | Siswa melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran (bertanya jawab)                                 | √                |   |   |   |   | Sangat kurang |
| 2.  | Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru   |                  |   |   |   | √ | Sangat baik   |
| 3.  | Siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas   |                  |   |   | √ |   | Baik          |
| 4.  | Siswa menampilkan sikap bersahabat terhadap teman-temannya   | √                |   |   |   |   | Sangat kurang |
| 5.  | Respon siswa dalam pembelajaran dengan menunjukkan keceriaan dan antusiasmenya selama pembelajaran | √                |   |   |   |   | Sangat kurang |

Keterangan:

5 = sangat baik

3 = cukup

1 = sangat kurang

4 = baik

2 = kurang

#### c) Hasil Belajar Siswa

Hasil kemampuan/keterampilan mendeskripsi secara tertulis tentang seekor binatang "Sapi" pada tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. Kemampuan/Keterampilan Mendeskripsi Secara Tertulis Siklus I**

| No. | Kategori      | Interval Nilai | Frek. | %     | Keterangan   |
|-----|---------------|----------------|-------|-------|--|
| 1.  | Sangat baik   | 85 – 100       | 1     | 3,57  | $P = \frac{R}{T} \times 100\%$ $P = \frac{14}{28} \times 100\%$ $= 50\%$ |
| 2.  | Baik          | 70 – 84        | 13    | 46,43 |  |
| 3.  | Sedang        | 55 – 69        | 11    | 39,29 |  |
| 4.  | Kurang        | 40 – 54        | 3     | 10,71 |  |
| 5.  | Sangat kurang | 0 – 39         | 0     | 0     |  |
|     | Jumlah        |                | 28    | 100   | Kurang   |

Setelah pembelajaran mendeskripsi secara tertulis melalui pembelajaran kontekstual dengan menggunakan gambar binatang pada siswa kelas II berlangsung, hasil pembelajaran mengalami peningkatan hampir dua kali lipat dengan studi pendahuluan atau sebelum diadakan tindakan I. Secara prosentase keterampilan mendeskripsi secara tertulis pada siswa kelas II sebesar 28,57%, dan setelah dilaksanakan pembelajaran meningkat menjadi 50%.

### C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

#### 1. Perencanaan Tindakan II

Pada siklus II ini kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan adalah: (a) Peneliti memperbaiki rencana pembelajaran dengan penekanan-penekanan pada kekurangan yang terjadi pada tindakan I, (b) Peneliti menyusun LKS, (c) Membuat dan mempersiapkan potongan gambar (puzzle).

## 2. Pelaksanaan Tindakan II

Tindakan II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Mei 2015 dengan alokasi waktu 1 x pertemuan pembelajaran tematik

## 3. Observasi dan Hasil Pelaksanaan Tindakan II

Observasi tindakan II dilaksanakan sebagaimana pada pelaksanaan observasi pada tindakan I, peneliti dan teman sejawat sebagai

anggota tim penelitian mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selaku guru kelas II. Kegiatan dalam proses pembelajaran meliputi:

- Proses pembelajaran,
- Keaktifan siswa di kelas

Aktivitas siswa di dalam kelas dibedakan menjadi 5 aspek terlihat pada tabel berikut:

**Tabel. Keaktifan Siswa Dalam Kelas Siklus II**

| No. | Aspek yang diamati   | Hasil Pengamatan |   |   |   |   | Rata-rata   |
|-----|--|------------------|---|---|---|---|-------------|
|     |  | 1                | 2 | 3 | 4 | 5 |             |
| 1.  | Siswa melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran (bertanya jawab)                               |                  |   |   |   | √ | Sangat baik |
| 2.  | Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru   |                  |   |   |   | √ | Sangat baik |
| 3.  | Siswa membacakan karyanya di depan kelas   |                  |   |   | √ |   | Baik        |
| 4.  | Siswa menampilkan sikap bersahabat terhadap teman-temannya                                       |                  |   | √ |   |   | Cukup       |
| 5.  | Respon siswa dalam pembelajaran dengan menunjukkan keceriaan dan antusiasnya selama pembelajaran |                  |   | √ |   |   | Cukup       |

Keterangan:

5 = sangat baik

3 = cukup

1 = sangat kurang

4 = baik

2 = kurang

## c) Hasil Belajar Siswa

Hasil kemampuan/keterampilan mendeskripsi secara tertulis pada tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. Kemampuan/Keterampilan Mendeskripsi Secara Tertulis Siklus II**

| No. | Kategori      | Interval Nilai | Frek. | %     | Keterangan  |
|-----|---------------|----------------|-------|-------|---|
| 1.  | Sangat baik   | 85 – 100       | 1     | 3,57  | $P = \frac{R}{T} \times 100\%$ $P = \frac{16}{28} \times 100\%$ $= 57,14\%$ |
| 2.  | Baik          | 70 – 84        | 15    | 53,57 |   |
| 3.  | Sedang        | 55 – 69        | 12    | 42,86 |   |
| 4.  | Kurang        | 40 – 54        | 0     | 0     |   |
| 5.  | Sangat kurang | 0 – 39         | 0     | 0     |   |
|     | Jumlah        |                | 22    | 100   | Sedang  |

Prosentase hasil kemampuan/keterampilan mendeskripsi secara

tertulis pada siklus II sebesar 57,14% sedangkan pada siklus I sebesar 50%

menunjukkan adanya peningkatan sebesar 7,14% yakni dari kategori kurang menjadi kategori sedang. Maka siklus II perlu ditindaklanjuti pada siklus III untuk dapat mencapai hasil dengan kategori baik serta dengan tingkat keterampilan mendeskripsi secara tertulis yang lebih tinggi.

#### D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III

##### 1. Perencanaan Tindakan III

Pada siklus III ini kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan adalah: (a) Peneliti memperbaiki rencana pembelajaran dengan penekanan-penekanan pada kekurangan yang terjadi pada tindakan II, (b) Peneliti menyusun LKS, (c) Membuat dan mempersiapkan gambar seri tentang hal yang berhubungan dengan sapi.

##### 2. Pelaksanaan Tindakan III

Tindakan III dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 Juni 2015 dengan alokasi waktu 1 x pertemuan pembelajaran tematik

##### 3. Observasi dan Hasil Pelaksanaan Tindakan III

Observasi tindakan III dilaksanakan sebagaimana pada pelaksanaan observasi pada tindakan II, peneliti dan teman sejawat sebagai anggota tim penelitian mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selaku guru kelas II. Kegiatan dalam proses pembelajaran meliputi:

- a) Proses pembelajaran,
- b) Keaktifan siswa di kelas

Aktivitas siswa di dalam kelas dibedakan menjadi 5 aspek terlihat pada tabel berikut:

**Tabel. Keaktifan Siswa Dalam Kelas Siklus III**

| No. | Aspek yang diamati  | Hasil Pengamatan |   |   |   |   | Rata-rata   |
|-----|---|------------------|---|---|---|---|-------------|
|     |   | 1                | 2 | 3 | 4 | 5 |             |
| 1.  | Siswa melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran (bertanya jawab)                              |                  |   |   |   | √ | Sangat baik |
| 2.  | Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru  |                  |   |   |   | √ | Sangat baik |
| 3.  | Siswa membacakan hasil karyanya di depan kelas  |                  |   |   |   | √ | Sangat baik |
| 4.  | Siswa menampilkan sikap bersahabat terhadap teman-temannya                                      |                  |   |   |   | √ | Sangat baik |
| 5.  | Respon siswa dalam pembelajran dengan menunjukkan keceriaan dan antusiasnya selama pembelajaran |                  |   |   |   | √ | Sangat baik |

Keterangan:

5 = sangat baik

3 = cukup

1 = sangat kurang

4 = baik

2 = kurang

##### c) Hasil Belajar Siswa

Hasil kemampuan/keterampilan mendeskripsi secara tertulis pada tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. Kemampuan/Keterampilan Mendeskripsi Secara Tertulis Siklus III**

| No. | Kategori      | Interval Nilai | Frek. | %     | Keterangan  |
|-----|---------------|----------------|-------|-------|---|
| 1.  | Sangat baik   | 85 – 100       | 11    | 39,29 | $P = \frac{R}{T} \times 100\%$ $P = \frac{24}{28} \times 100\%$ $= 85,71\%$ |
| 2.  | Baik          | 70 – 84        | 13    | 46,43 |   |
| 3.  | Sedang        | 55 – 69        | 4     | 14,29 |   |
| 4.  | Kurang        | 40 – 54        | 0     | 0     |   |
| 5.  | Sangat kurang | 0 – 39         | 0     | 0     |   |
|     | Jumlah        |                | 22    | 100   | Sangat baik   |

Prosentase hasil kemampuan/keterampilan mendeskripsi secara tertulis pada siklus III sebesar 85,71% sedangkan pada siklus II sebesar 57,14% hal ini berarti ada peningkatan hasil keterampilan mendeskripsi secara tertulis pada siklus III sebesar 28,57% yakni dari kategori sedang menjadi kategori sangat baik.

#### E. Pembahasan

Hasil studi pendahuluan dalam penelitian tindakan ini dari 28 jumlah siswa kelas II.C tahun pelajaran 2014/2015 SD Negeri 82 Kota Bengkulu yang mampu mendeskripsikan secara tertulis dengan baik dan memperoleh nilai di atas 70 (nilai KKM menulis) ada 8 siswa atau hanya 28,57%. Dari hasil prosentase yang sangat kurang inilah maka diadakan atau ditindaklanjuti dengan usaha-usaha perbaikan pembelajaran yaitu dengan melaksanakan tindakan atau siklus I, melalui pembelajaran kontekstual dengan mendayagunakan gambar binatang sebagai media utama dalam pelaksanaan siklus.

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus I secara prosentase kemampuan/keterampilan mendeskripsi secara tertulis terjadi peningkatan yang cukup signifikan yakni 21,43% atau tepatnya sebelum

dilaksanakan tindakan prosentase yang dicapai sebesar 28,57% meningkat menjadi 50% setelah siklus I.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis, meskipun siklus I terjadi peningkatan hasil keterampilan mendeskripsi secara tertulis namun masih kurang dikarenakan sebagian besar siswa masih belum bisa menulis dengan baik, pilihan kata yang digunakan belum tepat. Tulisan yang disajikan juga belum terlihat rapi dan cenderung acak-acakan sehingga sukar dibaca. Guru menggunakan pembelajaran kontekstual dengan media gambar binatang dalam hal ini sapi sebagai alternatif pembelajaran. Gambar sapi dipilih karena binatang tersebut sudah dikenal baik oleh siswa sehingga tidak terlalu sulit bagi siswa untuk mendeskripsikannya.

Siklus II lebih berhasil dibanding dengan siklus I dengan prosentase 57,14% (sedang), sedangkan prosentase siklus I adalah 50%. Hal ini berarti ada peningkatan hasil sebesar 7,14%. Peningkatan hasil ini dikarenakan guru lebih kreatif dan imajinatif yakni dengan menggunakan puzzle. Siswa jadi lebih tertarik dan responsif serta gembira dalam belajar.

Pada siklus III kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan adalah mendeskripsi binatang secara tertulis dan membuat kalimat tebak-tebakan



tentang seekor binatang melalui urutan gambar seri. Dengan bantuan gambar seri tersebut, siswa dapat mendeskripsikan binatang dengan baik dengan menyebutkan hal-hal yang berhubungan dengan binatang tersebut. Selain itu siswa dapat membuat kalimat tebak-tebakan dengan pilihan kata yang tepat. Sehingga pada siklus III pembelajaran dianggap berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai.

Dengan strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang lebih kompleks dan menarik pada siklus III, seluruh siswa berpartisipasi aktif dan antusiasme siswa pada kegiatan tersebut dan kerjasama antar siswa juga meningkat. Hal ini berpengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa pada siklus III yang mengalami peningkatan, secara prosentase hasil kemampuan pada siklus III adalah 85,71% (sangat baik), sedang prosentase siklus II adalah 57,14%.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas dengan mengambil mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pembelajaran kontekstual dengan memanfaatkan gambar binatang sebagai media utama dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya meningkatkan keterampilan mendeskripsi secara tertulis pada siswa kelas II.C SD Negeri 82 Kota Bengkulu.

### Kesimpulan

Kegiatan pembelajaran mendeskripsi secara tertulis pada siswa kelas II SD dilaksanakan berdasarkan aspek-aspek kemampuan/keterampilan yang harus

dimiliki oleh siswa sesuai indikator-indikator berikut:

- 1) Siswa dapat mendeskripsi secara tertulis dengan pilihan kata yang tepat
- 2) Siswa dapat menyajikan tulisan dengan bentuk tulisan rapi
- 3) Siswa dapat mendeskripsi binatang dalam bentuk kalimat tebak-tebakan

Proses pelaksanaan pembelajaran mendeskripsi secara tertulis melalui penerapan pembelajaran kontekstual dengan memanfaatkan media gambar binatang dapat meningkatkan keterampilan mendeskripsi secara tertulis siswa kelas II.C SD Negeri 82 Kota Bengkulu.

Proses pembelajaran mendeskripsi secara tertulis melalui penerapan pembelajaran kontekstual dengan memanfaatkan media gambar binatang yang cukup bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi aktif siswa

Penggunaan pendekatan kontekstual oleh guru dalam pembelajaran juga meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran.

Kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam mendeskripsi secara tertulis adalah meliputi kesalahan penggunaan atau pemilihan kata yang tepat dalam menggambarkan seekor binatang dengan baik sehingga cenderung berulang-ulang.

### Saran

Bagi guru, dalam pembelajaran menulis khususnya menulis deskripsi diupayakan untuk menggunakan media baik berupa gambar ataupun model

nyata sehingga mempermudah siswa untuk mendeskripsi objek dengan baik

Bagi pihak-pihak lain yang ingin meneliti lebih lanjut, disarankan untuk mengembangkan penerapan pembelajaran kontekstual dengan memanfaatkan media gambar dalam hal ini gambar binatang yang lebih kreatif dan bervariasi, sehingga lebih menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran

Bagi Pengawas TK-SD, Kepala Sekolah, Instansi atau praktisi pendidikan perlu mendiskusikan, mengimplementasikan dan menindaklanjuti strategi pembelajaran kontekstual dengan media gambar yang bervariasi pada setiap pembelajaran menulis khususnya dalam mendeskripsi secara tertulis pada siswa kelas III, IV, V dan VI SD

#### Daftar Pustaka

- Alfianto, Achmad. 2006. Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah, Metamorfosis Ulat menjadi Kepompong. Artikel Pendidikan Network. Online <http://re-researchengines.com>, [accessed 24/10/07]
- Aqib, Zainal. 2006. Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru. Bandung: Yrama Widya
- Depdiknas. 2007. Pembelajaran Aktif Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Online <http://farhanzen.wordpress.com> [accessed 15/01/08]
- Dikdasmen Diknas. 2002. Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning (CTL)). Jakarta: Depdiknas
- Johnson, Elaine B. 2008. Contextual Teaching & Learning. Bandung: Mizan Learning Center (MLC)
- Kusumah, W. 2007. Media Pembelajaran. Online <http://wijayalabs.blogspot.com> [accessed 10/03/08]
- Mastur, Zaenuri. 2004. Model Pembelajaran Lingkungan. Online <http://www.suaramerdeka.com> [accessed 06/11/07]
- Muchith, M. Saekhan. 2008. Pembelajaran Kontekstual. Semarang: RaSAIL media Group
- Purwaningtyas, Sri. 2007. Pengaruh Pendekatan Kontekstual (CTL) Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi. Online <http://pasca.uns.ac.id> [accessed 10/03/08]
- Purwanto, M. Ngalim. 1997. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Rosda Jayaputra
- Sriwilujeng, Dyah, dkk. 2007. Pembelajaran Terpadu dengan Pendekatan Tematik. Malang: Erlangga
- Wibowo, M.E. 2006. Panduan Menulis Karya Ilmiah. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Wijayanti, Ari. 2007. Pengajaran Bahasa Indonesia yang Efektif. Portal Dunia Guru. Online <http://lubisgrafura.wordpress.com> [accessed 24/10/07]